

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA *E-LEARNING* SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI KELAS XI SMA N 8 PADANG

Nama : Youke Irnanda
NIM / BP : 11738/2009
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2013

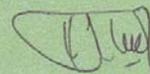
Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

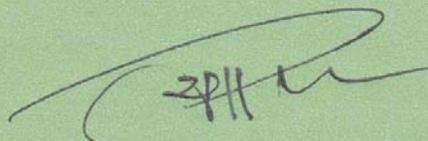


Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP. 19610722 198602 1 002



Dra. Fetri Yeni J., M.Pd
NIP. 19611011 198602 2 001

Diketahui Oleh :
Ketua Jurusan
Kurikulum dan Teknologi Pendidikan



Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
NIP. 19590716 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

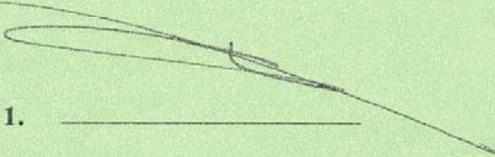
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

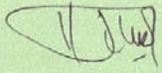
Judul Skripsi : Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media *e-Learning*
Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Teknologi
Informasi dan Komunikasi di Kelas XI SMA N 8 Padang
Nama : Youke Irnanda
NIM/BP : 11738/2009
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

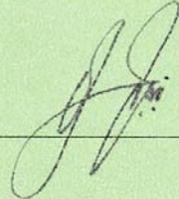
Padang, Agustus 2013

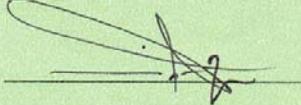
Tim Penguji

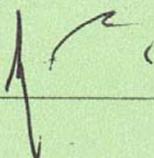
- 1. Ketua : Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP. 19610722 198602 1 002
- 2. Sekretaris : Dra. Fetri Yeni J., M.Pd
NIP. 19611011 198602 2 001
- 3. Anggota : Drs. Syafril, M.Pd
NIP. 19600414 198403 1 004
- 4. Anggota : Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 19610116 198703 2 001
- 5. Anggota : Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830126 200812 2 002

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

ABSTRAK

Youke Irnanda (2013) : Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media *e-Learning* Sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelas XI SMA N 8 Padang. Skripsi. UNP.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih sedikitnya guru TIK di SMA N 8 Padang menggunakan media *e-Learning* atau pembelajaran berbasis *Website* yang digunakan sebagai sarana untuk belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) persepsi siswa terhadap penataan informasi yang terdapat pada *Website*, 2) persepsi siswa terhadap tampilan media *e-Learning* yang terdapat pada *Website*, 3) persepsi siswa terhadap komunikasi yang dibangun yang terdapat pada *Website* dan 4) persepsi siswa terhadap media *e-Learning* sebagai sumber belajar.

Penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 8 Padang yang berjumlah sebanyak 257 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *Stratified Random Sampling* dengan proporsi 20%. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Teknik analisis data adalah teknik persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) persepsi siswa terhadap penataan informasi yang terdapat pada *Website* tingkat pencapaian termasuk pada kategori cukup baik. (2) persepsi siswa terhadap tampilan media *e-Learning* yang terdapat pada *Website* dengan tingkat capaian yang termasuk pada kategori baik. (3) persepsi siswa terhadap komunikasi yang dibangun yang terdapat pada *Website* dengan tingkat pencapaian termasuk pada kategori cukup baik. (4) persepsi siswa terhadap media *e-Learning* sebagai sumber belajar di kelas XI SMA N 8 Padang dengan tingkat pencapaian termasuk pada kategori baik.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari kejahiliahn kepada peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul **”Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media e-Learning Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas XI SMA N 8 Padang”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik (PA) yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Fetri Yeni, M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd dan Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Pendidikan.

5. Bapak/Ibu Karyawan Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan dengan penuh keramahan.
6. Bapak Kepala SMA N 8 Padang beserta guru dan staf.
7. Bapak Fauzi, S.Kom selaku guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi SMA N 8 Padang.
8. Yang istimewa buat kedua Orang tua, adik dan keluarga tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a dan pengorbanan materi dan non materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat dan rekan-rekan senasib yang sama-sama menimba ilmu pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk skripsi ini. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	10
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Persepsi.....	11
1. Pengertian Persepsi	11
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	12
B. Sumber Belajar	13
1. Pengertian Belajar	13
2. Sumber Belajar	14
3. Jenis-jenis Sumber Belajar	16
C. Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	17
1. Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	17
2. Tujuan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	18

3. Hakikat dan Ruang Lingkung TIK.....	19
4. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	20
5. Hubungan TIK dengan Media <i>e-Learning</i>	21
D. <i>e-Learning</i>	23
1. Sejarah <i>e-Learning</i>	23
2. Pengertian <i>e-Learning</i>	24
3. Karakteristik <i>e-Learning</i>	26
4. Fungsi dan Manfaat <i>e-Learning</i>	28
5. Perbedaan Pembelajaran Konvensional dengan <i>e-Learning</i>	29
6. Prinsip-prinsip Pembelajaran Berbasis <i>Web</i>	30
7. Kelebihan <i>e-learning</i>	32
8. Kekurangan <i>e-Learning</i>	34
9. Kerangka Konseptual	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel.....	38
C. Jenis dan Sumber Data	40
1. Jenis Data	40
2. Sumber data.....	40
D. Teknik Pengumpul Data	40
E. Instrumen Penelitian	41
1. Angket Penelitian	41
2. Menentukan Alat Ukur Variabel	41
F. Teknik Analisa data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	43
1. Persepsi siswa terhadap penataan informasi pada <i>Website</i>	43
2. Persepsi siswa terhadap tampilan <i>Website</i>	46
3. Persepsi siswa terhadap komunikasi yang dibangun.....	48
4. Persepsi siswa terhadap <i>e-Learning</i> sebagai sumber belajar.....	51
B. Pembahasan	55
1. Persepsi siswa terhadap penataan informasi pada <i>Website</i>	56
2. Persepsi siswa terhadap tampilan <i>Website</i>	59
3. Persepsi siswa terhadap komunikasi yang dibangun.....	61
4. Persepsi siswa terhadap <i>e-Learning</i> sebagai sumber belajar.....	62
a. Kegiatan Pendahuluan	63
b. Kegiatan Inti	64
c. Kegiatan Penutup	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA	69
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	71
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbedaan <i>e-Learning</i> dan Pengajaran Konvensional	30
2. Populasi dan Sampel Penelitian kelas XI di SMA N 8 Padang	39
3. Kisi-Kisi Rancangan Instrumen Penelitian	41
4. Distribusi Frekuensi dan Persentase dari Penataan Informasi yang Terdapat Pada <i>Website</i> SMA N 8 Padang	43
5. Distribusi Frekuensi dan Persentase dari Tampilan Media <i>e-Learning</i> Yang terdapat pada <i>Website</i> SMA N 8 Padang	46
6. Distribusi Frekuensi dan Persentase dari Komunikasi yang Dibangun Pada <i>Website</i> SMA N 8 Padang	49
7. Distribusi Frekuensi dan Persentase Penggunaan Media <i>e-Learning</i> Sebagai Sumber Belajar Siswa SMA N 8 Padang	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian	36
2. Diagram persepsi Siswa Terhadap Penataan Informasi <i>Website</i> SMA 8 Padang.	46
3. Diagram persepsi Siswa Terhadap Tampilan <i>Website</i>	48
4. Persepsi Siswa Terhadap Komunikasi yang Dibangun Pada <i>Website</i> ...	51
5. Persepsi Siswa Terhadap <i>e-Learning</i> Sebagai Sumber Belajar.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian	69
2. Angket Penelitian	70
3. Data mentah.....	74
4. Alternatif Jawaban Responden	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan sumber daya manusia merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh instansi pendidikan. Berbagai macam cara atau metode-metode pembelajaran telah diupayakan, agar siswa dapat menerima materi pelajaran dengan baik. Dalam era global seperti sekarang ini, setuju atau tidak, mau atau tidak mau, kita harus berhubungan dengan teknologi khususnya teknologi informasi. Hal ini disebabkan karena teknologi telah mempengaruhi kehidupan kita sehari-hari. Oleh karena itu, dari sejak dini peserta didik harus diperkenalkan dengan teknologi agar nantinya tidak gagap teknologi. Perkembangan teknologi informasi juga telah banyak mempengaruhi berbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu sistem yang bersifat universal, yang berlaku dalam kehidupan manusia di seluruh dunia yang bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat baik bagi diri manusia itu sendiri maupun bagi bangsanya. Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan disemua jenjang pendidikan dari tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi. Ini sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Nasional yang tertuang dalam UUSPN (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional) No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemauan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dilihat dari berbagai macam fenomena dalam dunia pendidikan yang terjadi sekarang ini, tujuan pendidikan belumlah tercapai secara optimal. Dalam dunia pendidikan sekarang jika dilihat secara umum lebih banyak terjadinya perilaku negatif dalam lingkungan peserta didik, seperti contohnya tawuran antar pelajar, obat-obat terlarang, perilaku seks bebas, penggunaan sosial media sebagai alat untuk berbuat kejahatan dan lain sebagainya. Penyimpangan yang terjadi dalam dunia pendidikan sekarang ini disebabkan karena ketidaksinambungan antara perkembangan zaman dengan kualitas pendidikan yang ada saat sekarang.

Pendidikan juga harus disejajarkan dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi saat sekarang ini, agar dunia pendidikan juga berkembang dan mengalami perubahan secara positif. Menyeimbangkan antara perkembangan zaman dengan peningkatan kualitas pendidikan ke arah yang lebih baik juga akan berdampak baik terhadap majunya generasi penerus bangsa dan dapat menyejajarkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan maju pesatnya perkembangan pendidikan di negara lainnya.

Selama ini sistem pembelajaran bangsa Indonesia didominasi dengan sistem pembelajaran tradisional. Sistem pembelajaran tradisional dicirikan dengan adanya pertemuan antara guru dan siswa untuk melakukan proses

belajar mengajar. Metode ini sudah berlangsung sejak dahulu hingga saat ini guna memenuhi tujuan utama pengajaran dan pembelajaran, namun konsep ini juga menghadapi kendala, yang berkaitan dengan keterbatasan tempat, lokasi dan waktu penyelenggaraan dengan semakin meningkatnya aktifitas pelajar dan pengajar, kendala lainnya adalah begitu besarnya dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan siswa jadi kurang aktif, karena hanya menerima pembelajaran yang ada, serta juga akan menghasilkan pendidikan yang sangat lambat dan tidak seiring perkembangan zaman.

Perkembangan penggunaan media pembelajaran dari media yang bersifat konvensional ke media yang berteknologi, terutama Teknologi Informasi dan Komunikasi mengakibatkan terjadinya lima penggeseran dalam proses pembelajaran, antara lain dari pelatihan keterampilan, dari ruang kelas kemana dan kapan saja, dari kertas ke *on-line* atau saluran, dari fasilitas ke fasilitas jaringan kerja, dari waktu siklus ke waktu nyata (Muhammad Surya,2006). Pesatnya kemajuan teknologi harus diimbangi dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan dan pengetahuan. Karena itu, dengan Teknologi Informasi dapat digunakan untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang terampil dan handal. Dalam informasi sangat ditentukan oleh ketepatan penggunaan strateginya. Informasi untuk pendidikan dan pengetahuan bisa didapatkan melalui internet yang sudah cukup lama dikenal dan juga telah banyak dimanfaatkan untuk peningkatan kualitas pendidikan dan pengetahuan di berbagai Negara termasuk di Indonesia.

Pada SMA N 8 PADANG biasanya pembelajaran menggunakan cara tradisional dan media yang biasa digunakan, pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA ini menitikberatkan proses belajar dengan cara guru berceramah dan melakukan praktek di komputer masing-masing. Sangat disayangkan juga hal ini juga terjadi pada kelas XI yang mata pelajarannya bersifat praktek yaitu Internet dan *Microsot Excel*, dalam pembelajaran internet siswa lebih banyak diharapkan untuk lebih aktif karena pada umumnya siswa sekarang sedikit yang tidak mengenal tentang internet. Selain itu pada *Microsoft Excel* sebaiknya penjelasannya dilakukan dengan menggunakan media bantu agar siswa lebih mudah mengerti. Pada materi kelas XI siswa belajar tentang Internet dan *Microsoft Excel*, tetapi pada kenyataannya siswa banyak bosan dan sering membuka jejaring sosial di komputer mereka. Apalagi dalam pembelajaran internet karena di komputer mereka disambungkan dengan jaringan internet, siswa lebih suka berselancar di dunia maya, mencari yang mereka inginkan dan tidak berhubungan dengan pelajaran, serta mereka lebih suka membuka jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter*, *mailinglist* dan sebagainya. Di SMA ini sudah mempunyai *Website* yang dapat diakses oleh siswa-siswanya, namun dalam kenyataannya hanya sebagian siswa yang mengakses atau memanfaatkannya. Selain itu banyak media yang tersedia di SMA N 8 Padang ini yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Pada awalnya guru TIK SMA N 8 Padang yang juga merupakan admin *Website* SMA N 8 Padang pernah memasukkan materi ajar agar dapat

dimanfaatkan oleh siswa-siswinya dan juga memasukan tugas agar dapat diambil oleh siswa dan dikerjakan, tetapi karena takut berdampak tidak baik terhadap nilai siswanya, guru TIK tidak melanjutkan menggunakan *Website* sebagai sumber belajar siswa. Pada tahun ajaran Juli-Desember 2012/2013 mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMA 8 Padang menggunakan *Website* sekolah sebagai sumber belajar siswa atas izin guru TIK. Mahasiswa PLK memasukan materi ajar dan tugas sekolah agar dapat diakses siswanya. Dengan menggunakan dan memanfaatkan *e-Learning (Website)* yang sudah ada, siswa di SMA N 8 Padang dapat belajar dengan menyeimbangkan ilmunya dengan pesatnya perkembangan zaman, keingintahuan siswa-siswa tentang dunia maya (*online*) melalui penggunaan media *e-Learning* dalam pembelajaran ini dapat berjalan dengan optimal.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang sangat pesat akhir-akhir ini, mendapat sambutan positif di masyarakat. Berbagai layanan masyarakat sudah mengimplementasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Departemen Pendidikan Nasional sebagai organisasi yang berfungsi mengelola pendidikan di Indonesia menyambut baik perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Lembaga Pendidikan khususnya di Indonesia, memang telah melakukan berbagai upaya untuk masuk ke dalam sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi yang telah berkembang itu. Salah satu perubahan penting terkait dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam bidang pendidikan adalah dilakukannya penyempurnaan kurikulum

SMP dan SMA dengan lahirnya KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) 2004 dan disempurnakan dalam KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) 2006. KBK dan KTSP memasukan mata pelajaran TIK 2 (dua) jam pelajaran per minggu mulai dari kelas VII (SMP) sampai kelas XII (SMA). Respon ini menunjukkan bahwa Departemen Pendidikan Nasional memperhatikan dunia Teknologi Informasi dan Komunikasi yang sedang mengalami kemajuan pesat. Kebijakan ini bertujuan agar siswa memiliki bekal kemampuan untuk mengenal, memahami, dan berinteraksi dengan dunia Teknologi Informasi dan Komunikasi. Hal ini perlu dilakukan instansi terkait karena masih banyaknya lulusan yang buta dengan dunia Teknologi Informasi dan Komunikasi yang ada di masyarakat.

Apabila dikaitkan dengan kawasan Teknologi Pendidikan maka pembelajaran menggunakan media *e-Learning* dapat termasuk kawasan pengembangan karena salah satu dari bagian kawasan pengembangan adalah Tekonologi Berbasis Komputer. Teknologi Berbasis Komputer merupakan cara memproduksi dan menyampaikan bahan dengan menggunakan perangkat yang bersumber pada mikroprosesor. Berkaitan dengan implementasi pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, salah satunya yaitu pemanfaatan media *e-Learning* dalam pembelajaran, sebelum dilaksanakannya pemanfaat *e-Learning* sebagai media alternatif pembelajaran, sekolah perlu melakukan analisis kebutuhan, penyiapan kebutuhan yang diperlukan, perancangan model pembelajaran serta pengembangannya. Pembelajaran berbasis *Web* menyediakan lebih dari sekedar akses.

Pembelajaran berbasis *Web* yang bermutu menawarkan kualitas yang tidak sama dengan pembelajaran tradisional. Pembelajaran berbasis *Web* dapat menggabungkan informasi yang lebih luas, tentu saja mengintegrasikan konten dengan sumber-sumber informasi *Web*.

Pembelajaran *e-Learning* adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer atau internet. Pembelajaran *e-Learning* sering pula dipahami sebagai suatu bentuk pembelajaran berbasis *Web* yang bisa diakses dari intranet di jaringan lokal atau internet. Pembelajaran berbasis *Web* merupakan salah satu jenis penerapan dari pembelajaran elektronik (*e-Learning*) Sebenarnya materi *e-Learning* tidak harus didistribusikan secara *on-line* baik melalui jaringan lokal maupun internet, distribusi secara *off-line* menggunakan media CD/DVD pun termasuk pola *e-Learning*.

Pembelajaran *e-Learning* merupakan metode pembelajaran yang berfungsi sebagai pelengkap metode pembelajaran konvensional dan memberikan lebih banyak pengalaman afektif bagi pelajar, karena menggunakan teknologi untuk mendukung proses belajar. Inti dari *e-Learning* adalah metode dimana peserta didik diposisikan sebagai prioritas utama dengan meletakkan semua sumber bahan ajar di genggamannya, ini dapat melatih kemandirian para pelajar. Peserta didik akan dapat mengatur durasi mata pelajaran dalam mempelajarinya dan akan mampu menyerap

serta mengembangkan pengetahuan dan keahlian dalam sebuah lingkungan yang telah dibentuk khusus bagi dirinya.

Tertarik dengan permasalahan yang ada di SMA N 8 PADANG peneliti mengungkapkan permasalahan ini ke dalam penelitian yang berjudul “Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media *e-Learning* Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelas XI SMA N 8 PADANG”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurang updatenya sistem dan cara belajar siswa sekarang karena masih mengikuti aturan yang lama, sehingga tidak sebanding dengan perkembangan zaman yang semakin pesat.
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu guru dalam mengajar.
3. Pesatnya perkembangan zaman pada saat sekarang ini harus diimbangi dengan peningkatan kualitas pendidikan.
4. Belajar secara konvensional sumbernya terfokus kepada guru, siswa kurang kreatif dan inisiatif, serta pembelajaran yang cenderung membosankan.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam pembelajaran, dan luasnya cakupan media dalam pembelajaran, maka untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang ruang lingkup penelitian, serta untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda perlu diberikan pembatasan permasalahan penelitian. Penelitian ini hanya menitikberatkan pada persepsi siswa terhadap penggunaan media *e-Learning* sebagai sumber belajar, karena begitu banyaknya

permasalahan dalam belajar umumnya diakibatkan karena kurangnya pengetahuan pendidik akan kegunaan dan manfaat media dalam pembelajaran, pendidik kurang memvariasikan metode dalam mengajar dan pendidik kurang menyejajarkan kualitas pendidikan dengan perkembangan zaman.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah yaitu : “Bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan media *e-Learning* sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas XI SMA N 8 PADANG ?”.

Berdasarkan rumusan masalah di atas terdapat beberapa pertanyaan penelitian, yaitu :

1. Apakah penataan informasi dalam *Website* SMA N 8 Padang mudah dipahami siswa?
2. Apakah tampilan *Website* dari segi penyusunan menu, pewarnaan, tata letaknya sudah menjadi daya tarik bagi siswa?
3. Bagaimana komunikasi yang dibangun antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru pada *Website* sekolah?
4. Apakah *Website* digunakan sebagai sumber belajar dan di lingkungan sekolah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran tentang persepsi siswa terhadap penggunaan media *e-Learning* sebagai sumber belajar pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas XI SMA N 8 Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai:

1. Bahan masukan bagi guru yang ingin menggunakan media sebagai sarana dan tambahan dalam pembelajaran.
2. Tambahan pengetahuan bagi penulis sebagai seorang calon pendidik dimasa yang akan datang, sehingga penulis bisa menjadi calon pendidik yang mampu mengarahkan pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.